

PENGENALAN TARI KREASI TRADISIONAL INAQ TEGINING AMAQ TEGANANG MELALUI KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 7 DI SDN 4 KURANJI UNTUK MENINGKATKAN KEKOMPAKKAN SISWA

Baiq Luluh Juniarti¹, Yulia Hardiyanty²

Universitas Mataram

Baiqluluh16@gmail.com, Yuliahardiyanty35@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kekompakan siswa SDN 4 Kuranji dalam sebuah tim. Secara spesifik artikel ini menggunakan kegiatan pengabdian mahasiswa yang dilaksanakan di masyarakat dengan menggunakan metode demonstrasi yaitu suatu metode untuk menampilkan, memperagakan atau mempraktekkan sesuatu secara langsung untuk memberikan informasi secara jelas kepada peserta didik dan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mengetahui tentang informasi tersebut. Dan diharapkan dapat membangun kerja sama antara satu peserta didik dengan peserta didik lainnya baik dalam sekolah maupun di luar sekolah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan Tari Kreasi Inak Tegining Amak Teganang merupakan bentuk tarian yang menggabungkan elemen tarian tradisional dan tarian moderan yang menghasilkan tarian baru yang unik. Dalam pelatihan tari kreasi ini siswa sudah memahami dasar-dasar tehnik dari tari pada awalnya dan mampu dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan pada pelatihan tari kreasi ini.

Kata kunci: *Kampus Mengajar, Kesenian, dan Keseimbangan*

Abstrac. *This research aims to increase the cohesiveness of SDN 4 Kuranji students in a team. Specifically, this article uses student service activities carried out in the community using the demonstration method, namely a method for displaying, demonstrating or practicing something directly to provide clear information to students and to find out to what extent students know about that information. And it is hoped that it can build cooperation between one student and other students both within school and outside school. Based on the results of the research that has been carried out, it can be concluded that the Inak Tegining Amak Teganang Creative Dance activity is a form of dance that combines elements of traditional dance and modern dance which produces a unique new dance. In this creative dance training, students already understand the basics of dance techniques at the start and are able to take part in the activities that will be carried out in this creative dance training.*

Keywords: *Teaching Campus, Art, and Balance*

PENDAHULUAN

Program Kampus mengajar adalah program yang diselenggarakan oleh Kemendikbud. Kampus Mengajar adalah sebuah program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar diluar kelas selama 1 (satu) semester dengan menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam penembangan strategi

dan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif disatuan Pendidikan sasaran dengan focus pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa disekolah sasaran. Melalui program kampus mengajar, mahasiswa dan guru berkolaborasi untuk membangun kekompakan anak melalui kegiatan

pembelajaran seni tari kreasi tradisional inaq tegining amaq teganang.

Seni berasal dari kata *techne* (Yunani), *ars* (Latin), *kunst* (Jerman), dan *art* (Inggris) semuanya memiliki arti yang sama yaitu keterampilan dan kemampuan. Ada anggapan bahwa seni sama dengan keindahan, padahal keindahan adalah inti seni, hal ini sejalan dengan pendapat Ki Hajar Dewantara (Astuti, 1977:3). Sedangkan tari merupakan gerak yang dapat membangkitkan emosi manusia (Susani, K. Langer, 1975). Tari merupakan ekspresi jiwa manusia yang diwujudkan dalam bentuk gerak yang irama dan indah (Suwedarsono, 1978). Tarian merupakan gerak seluruh tubuh yang diiringi suara (gamelan), diaransemen mengikuti irama lagu (gendang), dan ekspresi wajah serta gerakannya selaras dengan isi dan makna tarian. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa seni tari merupakan perwujudan suatu macam tekanan emosi yang dituangkan dalam bentuk gerak seluruh anggota tubuh yang teratur dan berirama sesuai dengan usik pengiringnya (Sulistyo, 2005:50).

Tari kreasi merupakan tari yang mengalami perkembangan atau tari yang bertolak dari tari pola-pola tarian yang sudah ada, tari kreasi juga sering disebut tari modern. Seperti yang sudah dijelaskan di atas tari kreasi adalah perpaduan antara tari tradisional dan tari modern, atau tari hasil inovasi serta pengembangan di dalam seni tari dengan tujuan agar tari lebih mudah diterima oleh masyarakat. Melalui program inilah kami mengenalkan seni tari kreasi inak tegining amaq teganang kepada siswa siswi SDN 4 Kuranji.

Tari tradisional adalah suatu tarian yang berasal dari masyarakat suatu daerah yang sudah turun temurun dan telah menjadi budaya masyarakat setempat.

Tarian inaq tegining amaq teganang berasal dari suku sasak, Lombok, Nusa Tenggara Barat. Tarian ini menceritakan kehidupan suami istri yang mengembala sapi-sapi mereka ditengah sawah. Konon diceritakan bahwa inaq tegining dan amaq teganang tidak dikarunia anak.

Menurut Dewi (2007:46) pengertian kekompakkan adalah bekerja sama secara teratur dan rapi, bersatu padu dalam menghadapi suatu pekerjaan yang biasanya ditandai adanya saling ketergantungan. Kekompakkan dalam menari merupakan kemampuan penari dalam mengadaptasi gerak, ritme, tempo, dan pola lantai. Kekompakkan juga mencerminkan keharmonisan dan keselarasan antar penari dan dengan kekompakkan membuat tarian terlihat lebih indah dan menarik.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode demonstrasi dengan cara mempragakan dan menampilkan dengan benar tari kreasi inak tegining amaq teganang langsung kepada siswa yang mengikuti kegiatan tari. Dalam metode ini kami menampilkan secara langsung gerakan yang akan dilakukan dan membagikan posisi sesuai dengan anggota kelompok yang dibutuhkan, setiap anggota kelompok memiliki posisi masing-masing yang harus dipertahankan, disini dibutuhkan kekompakan dalam kelompok agar sesama anggota kelompok tidak saling bertabrakan sehingga tarian akan menjadi kacau. Dalam tari juga dibutuhkan kekompakan agar tarian bisa menjadi harmonis dan berirama. Disini juga kami membimbing mereka untuk bisa memperbaiki gerakan-gerakan yang masih sulit untuk dilakukan.

Pengenalan seni tari ini dimulai pada tanggal 29 April 2024 sampai dengan

tanggal 6 juni 2024 di SDN 4 Kuranji. Pengenalan tari kerasi inak tegining amak tegenang ini diperuntukan untuk kelas atas yaitu kelas 4 dan 5 yang berjumlah 12 anggota kelompok dengan kelas 4 yang berjumlah 5 orang dan kelas 5 yang berjumlah 7 orang. Kami memperagakan tari kerasi inak tegining amak tegenang dengan gerakan lengkap agar siswa dapat mengetahui lebih dalam setiap gerakan yang diperagakan. Kami juga menggunakan LCD untuk menayangkan video gerakan tari kreasi inak tegining amak tegenang untuk siswa pada saat latihan agar bisa mengikuti gerakan dengan sempurna.

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan ini adalah kamera Handphone untuk mendapatkan dokumentasi secara lengkap mulai dari awal pengenalan sampai akhir dari kegiatan tari ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tari merupakan salah satu bagian seni yang menjadi bagian dari kebudayaan manusia. Unsur tari merupakan gerak tubuh sebagai media untuk mengekspresikan emosi seperti bahagia, sedih, gembira, dan marah. Pengertian seni tari yang dikemukakan oleh para ahli adalah:

- a. Menurut Pangerang Soeyodiningrat
Tari adalah gerak. Gerak seluruh badan yang diiringi bunyi (gamelan), disusun sesuai irama lagu (gender), ekspresi wajah (dan gerak), yang isinya selaras dengan makna tari.
- b. Menurut Corrie Hartong,
Tari adalah gerak ritmis tubuh sebagai media di dalam ruang.
- c. Menurut Dr. Soedarsono

Tari merupakan ungkapan jiwa manusia yang diwujudkan dalam bentuk gerak berirama indah.

Sekarningsih (2006) menyimpulkan bahwa tari merupakan media penyampaian emosi berdasarkan gerak ekspresif, dan standar isi adalah gerak dan ritme. Gerakan dalam tarian harus diungkapkan secara ritmis sedemikian rupa sehingga ciri-ciri tertentu muncul tergantung pada kualitas ritme di mana gerakan tersebut terjadi.

Tari kreasi ini melibatkan banyak kegiatan mulai dari tahap awal yaitu tahap pengenalan, tahap perencanaan, tahap penyesuaian dan pelatihan awal, dan tahap pelaksanaan. Pada kegiatan pelaksanaan tari kerasi inak tegining amak tegenang ini bukan hanya melatih kemampuan siswa dalam belajar gerakan tari saja akan tetapi siswa juga belajara kekompakan dalam kelompok, percaya diri untuk tampil, mengekspresikan diri melalui gerakan tari, kreativitas dalam tarian dan lainnya. Adapun kegiatan yang dilalui dalam kegiatan tari ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap pengenalan

Pada tahap ini mahasiswa melakukan pengenalan terlebih dahulu kepada siswa bagaimana kegiatan tari dan pada tahap ini kami juga mengetes kemampuan siswa sampai sejauh mana mereka dapat memahami gerakan-gerakan dasar tari.

d. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan ini mahasiswa menyiapkan berbagai kegiatan mulai dari merekrut anggota tari, menentukan tema tarian, menentukan tarian yang akan dilatih, menentukan musik yang akan digunakan, penentuan hari latihan tari, mempersiapkan alat seperti mikrofon, leptop, LCD, dan speaker untuk kebutuhan latihan tari, dan

menentukan kostum yang akan digunakan.

- e. Tahap penyesuaian dan pelatihan awal
Pada tahap ini mahasiswa melakukan penyesuaian kepada siswa yang mengikuti kegiatan tari. Yang dimaksud dengan Penyesuaian ini adalah menyesuaikan gerakan-gerakan tari yang akan dilatih kepada siswa agar terbiasa dengan gerakan tari tersebut. Dan pada tahap ini siswa masih berlatih dengan melihat gerakan tari pada layar yang ditampilkan LCD.



c. Evaluasi kegiatan

Dan yang terakhir adalah tahap evaluasi kegiatan pada tahap ini mahasiswa melakukan evaluasi gerakan-gerakan tari kepada siswa untuk mengetahui apakah semua gerakan-gerakan tari yang dilakukan siswa sudah baik dan benar apa tidak. Dan pada tahap ini juga mahasiswa menyeleksi siswa yang akan tampil pada kegiatan perpisahan kelas 6 SDN 4 Kuranji



b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini mahasiswa melaksanakan kegiatan latihan tari secara menyeluruh kepada siswa mulai dari gerakan awal tari sampai akhir tari tanpa ditampilkan layar LCD. Pada tahap ini siswa sudah bisa menghafal gerakan-gerakan tari. Dan tugas mahasiswa adalah untuk membimbing siswa yang masih keliru dalam gerakannya, melatih kekompakan dalam tim dan tetap mengatur posisi masing-masing anggota kelompok.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan Tari Kreasi Inak Tegining Amak Teganang merupakan bentuk tarian yang menggabungkan elemen tarian tradisional dan tarian moderan yang menghasilkan tarian baru yang unik. Dalam pelatihan tari kreasi ini siswa sudah memahami dasar-dasar tehnik dari tari pada awalnya dan mampu dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan pada pelatihan tari kreasi ini. Pada proses pelatihan ini melibatkan banyak hal seperti koreografi tari, kefokus, kekompakan, keterampilan fisik dan percaya diri untuk tampil di depan audiens.

REFRENSI

- Sekarningsih, Frahma – Agus Supriatna. (2006). Pendidikan Seni Tari dan Drama. Bandung. UPI PRESS
- Astuti, F, dkk. 1997. Bahan Ajar Pendidikan Seni Tari dan Drama. Padang: IKIP-Padang
- Sudarsono, 1978. Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari, Yogyakarta ASTI.
- Sulistyo, E.T.2005.Kaji Dini Pendidikan Seni Tari.Surakarta Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) TiNS &UPT
- Rahmatin, L. A., & Pransisca, M. A. (2020). Prototipe Buku Cerita Anak Berbasis Budaya Lokal Melalui Analisis Sikap dan Muatan Pembelajaran Tema Ekosistem Kurikulum 2013 Kelas V Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 6(4), 619-627.
- Rahmatin, L. A., & Pransisca, M. A. (2020). Prototipe Buku Cerita Anak Berbasis Budaya Lokal Melalui Analisis Sikap dan Muatan Pembelajaran Tema Ekosistem Kurikulum 2013 Kelas V Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 6(4), 619-627.
- Juanda, M. F. (2024). Pembuatan Buku Cerita Anak dengan Tema Ekosistem Sebagai Media Literasi Sains untuk Siswa SD Negeri 03 Batusangkar (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Alfikri, M., & Angreni, S. " Development of a Book Creator with a Minangkabau Nature in Theme 5 Ecosystem Class V SDN 24 Ujung Desert, Padang City". JURNAL FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN, 15(2).
- Dewi, G. A., Sucipto, S., & Riswari, L. A. (2023). Analisis Nilai Karakter Peduli Lingkungan dan Peduli Sosial dalam Cerita Anak “Princess Cinderella”. Jurnal Prakarsa Paedagogia, 6(1).